

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ialah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelidiki suatu masalah untuk memperoleh penyelesaian yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuannya dan juga menemukan jawaban dari masalah yang sedang ditelitinya.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh penulis ialah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari beberapa orang yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis, yang berarti suatu proses penyelidikan suatu kejadian atau peristiwa berupa perbuatan, karangan dan sebagainya untuk mengetahui tentang keadaan sesungguhnya serta mengetahui sebab akibatnya.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting, dimana peneliti memiliki tujuan untuk menemukan data yang diperlukan terkait dengan

---

<sup>1</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 24.

<sup>2</sup>Ibid., 44.

<sup>3</sup>KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/analisis>. Diakses 24 Maret 2021.

penelitian. Salah satu instrument kunci dalam proses penelitian adalah peneliti. Dalam penelitian kualitatif keberhasilan dalam penelitian sangat ditentukan oleh peneliti di lapangan ketika melakukan pengumpulan data. Dimana peneliti yang akan melakukan wawancara dan peneliti yang akan membuat catatan.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Jasa Penjahit Happy di Desa Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada Jasa Penjahit Happy melakukan pemanfaatan kain sisa jahitan dari para konsumen yang menjahitkan pakaian sebagai masker, yang pada akhirnya pemilik jasa penjahit tersebut mendapatkan keuntungan tanpa bermodal kain sendiri.

### **D. Sumber Data**

Terdapat dua sumber data dalam penelitian kualitatif yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>5</sup> Penulis dalam penelitian ini mendapatkan data primer dari pemilik Jasa Pejahit Happy dan para konsumen dari pengguna Jasa Penjahit Happy.

Sedangkan data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari

---

<sup>4</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 332.

<sup>5</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

sumber yang telah ada, data yang dimaksud dapat diperoleh dari laporan, buku, jurnal dan lainya.<sup>6</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data menggunakan metode:

##### a. Wawancara

Wawancara pada penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara dilakukan untuk memperoleh pendapat serta keterangan secara lisan seseorang dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Pada hakikatnya wawancara adalah pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan orang yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi.<sup>7</sup>

##### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal tertentu baik berupa buku, majalah, catatan, surat kabar, agenda, notulen, dan lainya. Metode dokumentasi dibandingkan dengan metode lainnya metode ini tidak begitu sulit, karena jika terjadi kekeliruan sumber data masih tetap ada dan belum berubah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid., 104.

<sup>7</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

<sup>8</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 100.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk mencari, menyusun data dengan sistematis setelah memperoleh data wawancara catatan lapangan dan data lainnya agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan sampai penyelesaian kegiatan dilapangan untuk memperoleh data yang sesuai dan memuaskan.

Analisis data yang digunakan adalah:

### **a. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data**

Yaitu proses analisa untuk memilih dan memusatkan perhatian serta menyederhanakan data yang muncul dari catatan lapangan yang diperoleh. Mereduksi data berarti membuat sebuah rangkuman dan memfokuskan pada hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik serta memudahkan peneliti dalam mencari data tambahan jika diperlukan.<sup>9</sup>

### **b. Penyajian data**

Yaitu proses penyajian data dari berbagai informasi yang telah disusun untuk menemukan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan dari data yang diperoleh selama proses penelitian. Pada tahap ini peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan pada setiap bagian-bagiannya agar mudah dipahami oleh pembaca.

### **c. Penarikan kesimpulan**

---

<sup>9</sup>Ibid., 100.

Ialah tahap akhir dari proses analisa data, pada tahapan ini peneliti dapat mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan merupakan proses pencarian makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan atau persamaan.<sup>10</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif diuji keabsahan datanya melalui uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan untuk melakukan pengamatan dapat membuat hubungan peneliti dengan sumber data semakin terbentuk, sehingga dapat menimbulkan sikap saling mempercayai dan tidak ada informasi yang akan disembunyikan. Waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan keikutsertaan tergantung pada kedalaman peneliti dalam menggali data sampai memperoleh makna yang pasti.

b. Ketekunan pengamat

Melakukan ketekunan dalam pengamatan berarti pengamat akan lebih cermat sehingga membuat kepastian data yang direkam dapat disusun secara sistematis. Ketekunan dalam pengamatan dapat dilakukan dengan cara pengecekan kembali data yang diperoleh apakah sudah benar,

---

<sup>10</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

sehingga dapat memberikan deskripsi yang akurat tentang apa yang telah diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan memperoleh data dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Teknik ini dapat dilakukan dengan pengecekan atau membandingkan data pada beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan, mana data yang sama, mana yang berbeda. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan dibuat kesimpulan.<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

a. Tahap Sebelum Kelapangan

Meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal dengan dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perjanjian penelitian, dan seminar proposal.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan atau pencarian data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna, pengecekan keabsahan data dan juga sumber data.

---

<sup>11</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* , 119.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, memberikan hasil konsultasi.